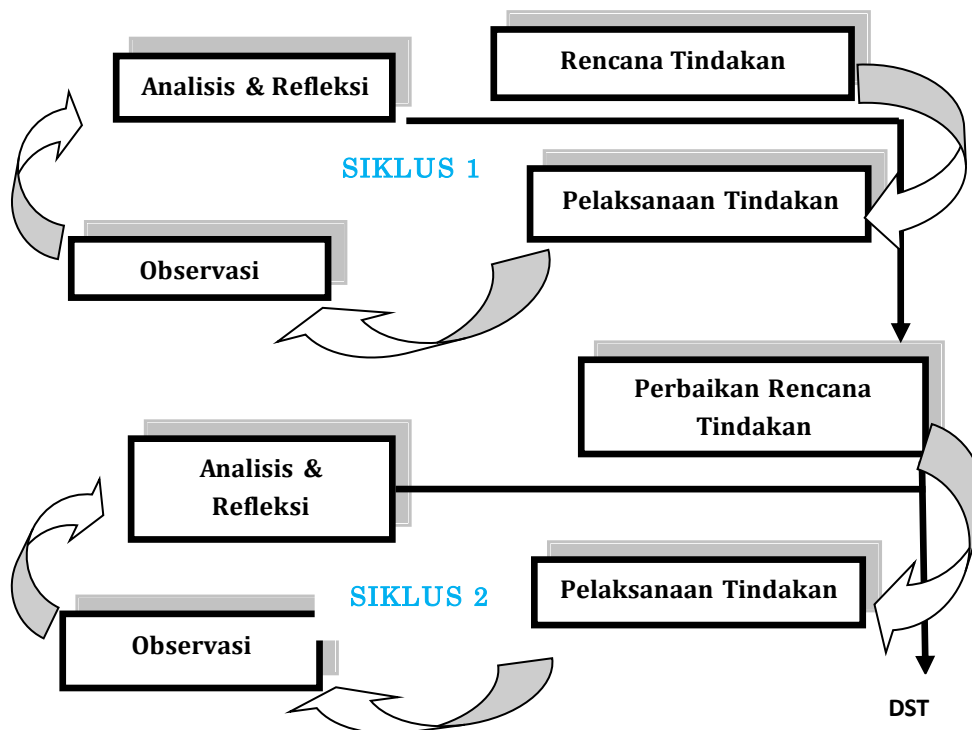


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode penelitian tindakan karena ruang lingkupnya adalah pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas, maka penelitian ini disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Dalam konsep PTK terdiri atas empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan keempatnya dipandang sebagai siklus. Keempat langkah dalam setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar I Sumber : Suharsimi Arikunto

B. Setting Penelitian

.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri I Gadingrejo pada siswa kelas VII.5 pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 pada Standar Kompetensi Norma-norma Yang Berlaku Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. Penelitian ini berlangsung sampai mencapai indikator yang telah ditentukan dengan pencapaian nilai di atas KKM, sedang KKM adalah 70.

.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.5 SMP Negeri I Gadingrejo Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai petani.

C. Variabel yang diteliti

1. Variabel prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar atau hasil yang dicapai seseorang pada periode tertentu setelah melakukan kegiatan belajar.

2. Variabel penerapan model pembelajaran *Examples non examples*

Model pembelajaran *examples non examples* adalah model pembelajaran yang diambil dari sebuah contoh, kasus, atau gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar.

D. Data Penelitian

Data penelitian untuk variabel prestasi diperoleh dari hasil test yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, serta data penerapan model pembelajaran *examples non examples* dikumpulkan melalui hasil observasi oleh teman sejawat.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, dan tes

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru dalam menerapkan model pembelajaran *examples non examples* dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Setiap tindakan atau aktivitas yang dilakukan guru diberi tanda “√”.

2. Tes

Tes yang diberikan pada setiap akhir siklus setelah diterapkannya model pembelajaran *Examples non examples*. Tes tersebut dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah ada peningkatan atau tidak

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat tes, dan lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *examples non examples*.

G. Tehnik Analisis Data

Untuk mengetahui prestasi hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Examples non examples* diambil dari persentase ketuntasan belajar

siswa setelah diadakan tes pada setiap akhir siklus. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai 70 atau lebih. Untuk menentukan persentase siswa tuntas setiap siklusnya digunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Moh. Ali ,1993: 1984 yaitu sebagai berikut;

Untuk menentukan rata-rata kelas digunakan rumus :

$$R = \frac{NS}{N}$$

Keterangan: R = Rata-rata kelas

NS= Jumlah nilai tes seluruh siswa

N = Banyaknya siswa

Selanjutnya untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase siswa tuntas

F = Banyaknya siswa tuntas

N = Banyaknya siswa yang hadir

H. Langkah-langkah Penelitian

1 Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bahan pembelajaran

2. Menyusun silabus dan RPP
3. Mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi
4. Mempersiapkan lembar observasi
5. Mempersiapkan perangkat tes akhir siklus

2 Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Adapun urutan kegiatannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Pendahuluan

a. Apersepsi

Guru membuka pertemuan dengan salam, memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas

b. Motivasi

1. Penjajakan kesiapan peserta didik dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari
2. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
3. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model *examples non examples*

2. Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru menempelkan gambar di papan tulis atau ditayangkan melalui LCD

3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan dan menganalisa gambar.
4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa hasil diskusi dan analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
6. Mulai dari komentar hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

3. Penutup

1. Guru bersama - sama dengan siswa menyimpulkan materi
2. Mengadakan postes
3. Memberi tugas rumah berupa telaah materi yang akan dipelajari pada minggu berikutnya

3 Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan untuk mengetahui tindakan guru dalam menerapkan model pembelajaran *examples non examples*

4 Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Setelah siklus berakhir, maka dilakukan refleksi dengan menganalisis hasil tes, observasi, serta menentukan perkembangan kemajuan serta kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada

siklus berikutnya. Jika terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung, maka dicari solusi untuk mengatasinya dan diperbaiki pada proses pembelajaran selanjutnya. Jika proses pembelajaran yang berlangsung telah sesuai dengan yang diharapkan, maka akan dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada proses pembelajaran selanjutnya

Untuk siklus 2 dan siklus 3 pada prinsipnya sama dengan langkah-langkah pada siklus 1, hanya terdapat perbaikan atau pengembangan pada langkah-langkah guru menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.

I. Indikator Keberhasilan

1. Penerapan model pembelajaran *Examples non examples* dinyatakan berhasil jika guru lebih dari 80 % telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *examples non examples*.
2. Prestasi belajar siswa dinyatakan berhasil jika minimal 75 % siswa sudah tuntas